

Penerapan Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android Untuk Penyajian Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Sarapan Pagi

Nurzam ¹⁾; Kimas Kurniawan ²⁾; Tiara Ikhsaliana ³⁾; M. Gali Mahardika ⁴⁾; Nyimas Asti Mutiarani ⁵⁾
1,2,3,4,5) Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ nurzam@unived.ac.id; ² Kiemas@unived.ac.id; ³ lianatiara963@gmail.com
; ⁴ mgalimahardika@gmail.com; ⁵ nyimasastimutiarani@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [01 Desember 2024]

Revised [05 Januari 2025]

Accepted [16 Januari 2025]

KEYWORDS

Training, Financial Reporting, KASIR PINTAR App, Android, Breakfast.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Sarapan Pagi yang merupakan UMKM yang bergerak dalam usaha makanan dan minuman. Berdiri sejak tahun 2014, pada pencatatan keuangan UMKM sarapan pagi masih menerapkan pencatatan secara manual sehingga pengelolaan keuangannya masih belum berjalan dengan baik, sehingga tidak mengetahui apakah usahanya laba atau rugi serta tidak dapat melakukan pengontrolan arus kas dengan baik. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara sosialisasi penggunaan aplikasi Kasir Pintar pada UMKM Sarapan Pagi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri menjadi lima tahapan yaitu: Identifikasi kebutuhan aplikasi, Perancangan, Wawancara, Tahap Pelaksanaan, Evaluasi hasil kegiatan. Berdasarkan sosialisasi yang dilakukan, bahwa dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android pada Smartphone pemilik UMKM di wilayah Pantai, Kota Bengkulu, Terbukti memudahkan dalam transaksi bisnis berupa penjualan-pembelian, hutang-piutang, laporan keuangan pada Smartphone mudah digunakan kapan saja dan aplikasi ini dapat mengelola atau mengontrol arus kasnya dengan lebih baik dan dapat mengetahui bahwa usahanya masih merugi. Informasi yang Real time dalam sistem ini membantu operasional bergerak lebih efektif dan efisien. Tujuan dari judul " Penerapan aplikasi kasir pintar berbasis android untuk penyajian laporan keuangan pada usaha UMKM sarapan pagi " adalah untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada pelaku usaha UMKM sarapan pagi dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien.

ABSTRACT

Sarapan Pagi which is an MSME engaged in the food and beverage business. Established in 2014, the financial records of UMKM breakfast still apply manual recording so that financial management is still not going well, so they do not know whether their business is profitable or loss and cannot control cash flow properly. The implementation of this service is carried out by socializing the use of the Smart Cashier application in Breakfast MSMEs. This community service activity consists of five stages, namely: Identification of application needs, Design, Interview, Implementation Stage, Evaluation of activity results. Based on the socialization carried out, that in recording finances using the Android-based Smart Cashier Application on the Smartphone of MSME owners in the Pantai area, Bengkulu City, it is proven to make it easier in business transactions in the form of sales-purchases, accounts payable, financial reports on Smartphones are easy to use at any time and this application can manage or control cash flow better and can find out that the business is still losing money. Real time information in this system helps operations move more effectively and efficiently. The purpose of the title "Application of an android-based smart cashier application for presenting financial reports on breakfast MSME businesses" is to provide education and training to breakfast MSME business actors in managing their finances more effectively.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya dengan sumber daya alamnya. Pemanfaatan sumber daya alam yang baik akan menghasilkan hasil atau manfaat yang baik dan sumber alam tidak menjadi sia-sia. Disamping kaya akan sumber alamnya, penduduk Indonesia memanfaatkan dengan cara berwirausaha. Salah satu usaha yang banyak adalah UMKM. Sepanjang krisis global terjadinya pada tahun 1999-2000, UMKM mampu beradaptasi dan tumbuh, dan berkembang, bahkan dapat dikatakan bahwa UMKM mampu berfungsi sebagai katup pengaman dalam hal tenaga kerja (Rahmat & Diyani, 2024).

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha produktif yang dimiliki perseorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan saat ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas bagi kehidupan manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini.

Digital marketing memiliki peran penting yang sangat vital dalam era digital saat ini, terutama bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan kekuatan serta potensi yang dimiliki digital

marketing, UMKM dapat mengatasi keterbatasan sumber daya yang mereka miliki dan bersaing secara efektif dengan perusahaan-perusahaan besar. Melalui penerapan strategi digital marketing yang efisien, UMKM memiliki peluang untuk memperluas cakupan bisnis mereka, meningkatkan volume penjualan, serta membangun relasi yang lebih kuat dengan pelanggan. Sudah banyak penelitian dan publikasi yang menyatakan tentang betapa pentingnya peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sebagai penggerak perekonomian Indonesia.

Selain sebagai sektor penyumbang sekitar 60% Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM juga sebagai penyerap tenaga kerja terbesar, yaitu hampir 99% (Khusnaini, 2023). Berdasarkan data statistik Kota Bengkulu, hampir 90% tenaga kerja terserap dalam usaha UMKM, ini membuktikan bahwa usaha UMKM ini mampu menyerap tenaga kerja dan berkontribusi dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat (Susanti et al., 2022). Secara umum pelaku UMKM belum memiliki kemampuan dalam mengelola catatan keuangan yang tepat dan teratur sehingga kesadaran akan pentingnya pengelolaan pencatatan bagi keberlanjutan usaha masih sangat minim. (Habibi, 2021) menyatakan bahwa, UMKM terkendala dalam penerapan akuntansi dikarenakan latar belakang pendidikan, training tentang akuntansi yang masih sangat minim, serta kebutuhan akan pentingnya akuntansi yang dianggap penting.

Informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Mulyani et al., 2019). Laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah pembukuansederhana yang dibuat oleh pemilik Usaha untuk mengetahui apakah bisnis yang dikelola menguntungkan atau merugikan. Penerapan akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, tanpa adanya laporan keuangan para pelaku usaha tidak dapat mengetahui secara persis berapa pendapatan, pengeluaran dan berapa laba usaha.

Laporan keuangan dan pembukuan usaha berguna untuk mengevaluasi jalannya atau operasional usaha. Dengan pembukuan yang tepat, pelaku UMKM dapat mengetahui apakah usahanya untung atau rugi, apakah pengeluarannya sudah efisien, apakah penjualannya dapat menutupi biaya operasionalnya, apakah usahanya memiliki kemampuan membayar utang-utangnya, dan manfaat-manfaat lainnya. Pada kenyataannya, banyak pelaku UMKM, terutama yang masih berskala mikro, belum memiliki kemampuan melakukan pembukuan keuangan usaha dan menyusun laporan keuangan usaha dengan baik, serta masih melakukan pencatatan keuangan usaha secara manual dan tidak konsisten. Penyebab utamanya adalah ketidakpahaman cara melakukan pembukuan dan pencatatan keuangan usaha, serta kerepotan mencatat keuangan usaha manual.

Perkembangan teknologi telah membuat pencatatan keuangan usaha, pembukuan serta penyusunan laporan keuangan usaha menjadi sangat mudah, praktis, dan murah. Saat ini pelaku usaha memiliki banyak pilihan aplikasi keuangan usaha, baik berbasis web maupun aplikasi yang tersedia melalui handphone, baik yang berplatform IOS maupun Android. Investasi yang set murah dan mudah untuk dilakukan, namun sangat tergantung pada pilihan pembiayaan perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang (Sumarni et al., 2014). Setiap aplikasi keuangan online tersebut memiliki sejumlah fitur yang dengan mudah dapat dengan mudah dapat memasukkan data, mencatat, dan mengelolanya menjadi berbagai jenis laporan keuangan.

Salah satunya ialah Aplikasi KASIR PINTAR, yang dimaksud aplikasi ini adalah aplikasi yang berfokus pada pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan menyediakan point of sales berbasis mobile yang dirancang untuk menggantikan sistem kasir nersasis desktop untuk mobilitas yang lebih besar. Sarapan Pagi merupakan usaha perseorangan yang terletak di Jl. Batang Hari No.1, Nusa Indah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. Sarapan Pagi merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang makanan dan minuman.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa dalam struktur usaha UMKM Sarapan Pagi ini belum terdapat bagian keuangan yang khusus untuk mengelola keuangan. Dalam hal ini pemilik masih bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan perusahaan. Pemilik dalam melakukan pencatatan transaksi masih menerapkan metode Cash Basis.

Berdasarkan permasalahan diatas, kegiatan ini difokuskan untuk memberikan sosialisasi dan pemanfaatan aplikasi KASIR PINTAR dalam pengelolaan laporan keuangan pada usaha UMKM Sarapan Pagi di kota Bengkulu. Kegiatan ini juga mengharapkan agar pelaku usaha UMKM Sarapan Pagi memperoleh pemahaman serta keterampilan lebih mengenai aplikasi KASIR PINTAR untuk menunjang aktifitas keuangan usaha tersebut. Aplikasi KASIR PINTAR merupakan salah satu aplikasi pembukuan keuangan yang bisa membantu pemilik usaha dalam mencatat, mengatur, dan menganalisis keuangan mereka dengan lebih mudah dan efektif.

METODE

Data yang terdapat dalam Aplikasi KASIR PINTAR, dikumpulkan dengan cara Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara sosialisasi penggunaan aplikasi Kasir Pintar pada UMKM Sarapan Pagi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari menjadi lima tahapan yaitu:

1. Identifikasi
2. Perancangan
3. Wawancara
4. Tahap pelaksanaan
5. Evaluasi hasil kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan owner UMKM Sarapan pagi dapat memahami dengan mudah terhadap penggunaan aplikasi KASIR PINTAR yaitu seperti bertransaksi, mencatat laporan penjualan, serta mencatat persediaan terdapat kemudahan dalam penggunaan aplikasi KASIR PINTAR sebagai media pencatatan transaksi dan laporan keuangan digital pada UMKM Sarapan Pagi ini.

Berdasarkan dari sosialisasi yang dilakukan, pemilik usaha Miener sangat mudah memahami serta aplikasi yang digunakan sangat membantu dalam proses pencatatan laporan keuangan. Pencatatan penjualan yang dilakukan oleh UMKM Sarapan Pagi saat menggunakan aplikasi KASIR PINTAR ini memudahkan tidak ada terselip, robek ataupun hilang. Aplikasi KASIR PINTAR ini juga dapat menyimpan data penjualan dengan aman, karena dengan adanya data ini UMKM Sarapan Pagi dapat menganalisa ataupun evaluasi terkait perkembangan usahanya.

Penyelesaian Masalah

Sarapan Pagi ialah salah satu usaha UMKM yang ada di kota Bengkulu yang berlokasi Jl. Batang Hari No.1, Nusa Indah, Kec Ratu Agung, Kota Bengkulu. ketidakmampuan UMKM Sarapan Pagi ini dalam mengelola laporan keuangan dan laba/rugi memiliki dampak yang besar jika salah dalam pengelolaannya.

Apalagi usaha ini masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual dan tulis tangan sehingga tidak tahu jika terdapat kesalahan dalam pencatatannya, disini kami bertujuan untuk membantu UMKM ini dalam mengelola laporannya dengan benar dan supaya dapat membantu mengetahui keuntungan yang jelas dan teratur. Setelah kami melakukan sosialisasi dan penerapan penggunaan aplikasi KASIR PINTAR ini hasil dari pelatihan dan sosialisasi terhadap UMKM Sarapan Pagi ini yaitu:

- a) Pencatatan transaksi lebih mudah. Kemudahan dalam pencatatan yang dilakukan UMKM Sarapan Pagi ini otomatis akan terhitung semua transaksi, sehingga pencatatan keuangannya lebih akurat dan tidak ada kesalahan. Proses pencatatan transaksi tidak lama sehingga dapat menangani transaksi lebih cepat dan meningkatkan penjualan. Kemudahan dalam pencatatan dengan aplikasi KASIR PINTAR ini dikarenakan terdapat menu transaksi penjualan yang didalamnya mencakup pencatatan struk, hutang piutang, metode pembayaran, dan dapat mencetak struk secara otomatis.
- b) Pencatatan menggunakan HP. UMKM Sarapan Pagi ini tidak terlalu khawatir dalam membawa mesin kasir yang berat dan banyak perangkat karena dalam aplikasi KASIR PINTAR sudah dapat menggunakan HP sehingga UMKM Sarapan Pagi dapat menghemat pembiayaan untuk membeli Software dan Hardware hanya saja memerlukan Data/ kuota untuk menggunakan aplikasi ini.
- c) Menerima berbagai metode pembayaran. Dimana sebelumnya hanya berlaku Cash Money yaitu koin receh yang terkadang butuh banyak dalam memberikan kembalian. Setelah UMKM ini menggunakan aplikasi kasir pintar terbantu dalam terima berbagai metode pembayaran karena pelanggan tidak hanya mengendalikan uang tunai dalam melakukan pembayaran, meskipun penggunaan cash memang masih sangat populer, akan tetapi banyak juga yang perlu menggunakan uang digital.
- d) Pencatatan transaksi lebih cepat dan akurat. Kasir pintar dapat mengelola data suatu barang sekaligus mengidentifikasi barang tersebut. Penggunaan aplikasi ini juga dapat melihat catatan transaksi layaknya mesin kasir pada umumnya dan segala jenis transaksi baik pembelian atau penjualan otomatis tercatat dalam aplikasi secara realtime.



Gambar 3 Pembukuan Aplikasi Kasir Pintar

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan laporan keuangan di Aplikasi KASIR PINTAR bagi UMKM di Kota Bengkulu ini berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan harapan kami, para UMKM telah memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi KASIR PINTAR berbasis Android terlihat melalui kemampuan UMKM dalam menjalankan aplikasi ini, walaupun terdapat kelemahan yang ditemukan saat pelatihan ini mudah lupa cara mengoperasikannya.

Rekomendasi yang penulis berikan untuk UMKM Sarapan Pagi yaitu sebaiknya menggunakan aplikasi KASIR PINTAR, dalam mencatat transaksi penjualan dan pembelian sehari-hari. Dengan begitu dapat diketahui bagaimana laba/rugi yang diperoleh, biaya yang dikeluarkan setiap harinya. Selain itu pencatatan keuangannya juga tersusun lebih rapi dan terstruktur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu
2. Dekan dan wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
3. Ketua Prodi Akuntansi Universitas Dehasen Bengkulu
4. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa yang terlibat ikut terlibat dalam pengabdian ini
5. Pemilik Usaha UMKM Sarapan Pagi

DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, L. H. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry) Implementation SI APIK , An Android-Based Financial Application for Preparing The Financial Statements Based on Sak EM. Indonesian Accounting Literacy Journal, 01(03), 659–670. <https://doi.org/http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2950900&val=26187&title=Penerapan%20Aplikasi%20Keuangan%20Berbasis%20Android%20Si%20Apik%20Dalam%20Penyusunan%20Laporan%20Keuangan%20Berdasarkan%20SAK%20EMKM>
- Khusnaini. (2023). Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM untuk Pencatatan Keuangan Usaha UMKM PiTea Abstrak Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM untuk Pencatatan e-ISSN : 2809-8862 Keuangan

- Usaha UMKM PiTea Khusnaini. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(7), 1–10. <https://doi.org/http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas> 222
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas> 222
- Rahmat, M., & Diyani, L. A. (2024). Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android Terhadap Laporan Penjualan Di Umkm NN Shop. *JURNAL MAHASISWA BINA INSANI*, 9(3), 277–286. <https://doi.org/https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JMBI/article/view/3153>
- Sumarni, I., Yusniar, M. W., & Juniar, A. (2014). Pengaruh Investment Opportunity Set. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(2), 201–212.
- Susanti, N., Delpania, D., Asmarita, D., & Maynaki, N. (2022). Edukasi dan Pemanfaatan Fintech (Aplikasi Wallet) Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Usaha UMKM Hot Geprek Jaja_nandiana. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(2), 121–126.